



Pengaruh Penerapan Panduan Perilaku *Caring* terhadap Peningkatan Perilaku *Caring* Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran
(Rizka Aisyah, Aat Sriati, Valentina B.M.L)

Kompetensi Perawat Hemodialisis
(Irma Hermalia, Krisna Yetti, M. Adam)

Gambaran Penggunaan dan Tingkat Kecanduan Internet pada Siswa-Siswi SMA X di Jatinangor
(Dian Dewi Novianti, Aat Sriati, Ahmad Yamin)

Upaya Pasien dan Keluarga Penderita TB Paru dalam Mempertahankan Status Gizi :
Studi Kualitatif
(Nur Lailatul Masruroh, Anggraini Dwi Kurnia, Nur Melizza)

Tingkat Aktivitas Fisik pada Lansia di Provinsi Jawa Barat, Indonesia
(Heni Purnama, Tia Suhada)

Gambaran Kontrol Diri Penggunaan *Smartphone* pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di Kecamatan Jatinangor
(Wulan Selvia Andriani, Aat Sriati, Ahmad Yamin)

Gambaran Harga Diri Pasien Diabetes Mellitus yang Mengalami Ulkus Diabetik di Rumah Perawatan Luka Bandung
(Hermin Setiorini, Tuti Pahria, Titin Sutini)

JURNAL KEPERAWATAN KOMPREHENSIF	VOL. 5	NO. 2	Hal. 64-126	Bandung Juli 2019	ISSN 2354-8428 e-ISSN 2598-8727
------------------------------------	--------	-------	-------------	-------------------------	--

KOMPETENSI PERAWAT HEMODIALISIS

Irma Hermalia¹, Krisna Yetti², M. Adam³

¹Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

^{2,3}Departemen Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia

E-mail: ima.unique@gmail.com

Abstrak

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hemodialisis, perawat membutuhkan kemampuan dalam proses pengambilan keputusan yang kompleks, keterampilan dalam praktek, dan memberikan intervensi keperawatan yang holistik agar pasien dapat mengelola penyakitnya. Agar menghasilkan asuhan keperawatan hemodialisis yang berkualitas diperlukan perawat hemodialisis yang memiliki kompetensi yang baik. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai kompetensi perawat hemodialisis. Metode penulisan ini menggunakan literatur review yang didapatkan dari 10 artikel mengenai kompetensi perawat hemodialisis. Data yang diperoleh melalui penelusuran EBSCOHost, Scienedirect dan Willey Online Library. Pencarian artikel menggunakan kata kunci pengetahuan perawat hemodialisis, sikap dan keterampilan perawat hemodialisis dan kualitas asuhan keperawatan hemodialisis. Hasil penelusuran artikel didapatkan kompetensi inti perawat hemodialisis terdiri dari enam domain yaitu pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi ginjal, kemampuan memberikan informasi dan edukasi, kemampuan dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit, memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dan mengutamakan keselamatan pasien, memberikan lingkungan perawatan yang nyaman, mampu melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan mampu mengelola dan bekerja sama dengan tim professional kesehatan lain dalam proses perawatan pasien. Kesimpulan: Dengan tercapainya standar kompetensi yang baik, diharapkan keperawatan hemodialisis yang diberikan memiliki kualitas yang tinggi sehingga berdampak pada status kesehatan pasien yang optimal.

Kata Kunci: Kompetensi Perawat Hemodialisis, Kualitas Asuhan Keperawatan.

Abstract

Providing nursing care to hemodialysis patients, nurses need ability in complex decision-making processes, skills in practice, and providing holistic nursing interventions so that patients can manage their disease. In order to produce quality hemodialysis nursing care, a hemodialysis nurse who has good competence is required. This study aims to provide an explanation of the competence of hemodialysis nurses. This method of this study uses a review literature obtained from 10 articles on hemodialysis nurse competencies. Data obtained through search of EBSCOHost, Scienedirect and Willey Online Library. Article search using the keywords knowledge of hemodialysis nurses, attitude and skills of hemodialysis nurses and the quality of hemodialysis nursing care. The results of the study found that the core competencies of hemodialysis nurses consisted of six domains, namely knowledge of renal anatomy and physiology, ability to provide information and education, ability to improve health and disease prevention, provide quality nursing care and prioritize patient safety, provide a comfortable care environment. able to conduct research and development of science, and be able to manage and work with other health professionals in the patient care process. Conclusion is achieving good competency standards, it is expected that the given hemodialysis nursing has high quality so that it has an impact on optimal patient health status.

Keywords: Hemodialysis Nurses Competency, Quality of Nursing Care.

PENDAHULUAN

Hemodialisis merupakan salah satu terapi pengganti ginjal pada pasien gagal ginjal stadium akhir. Hemodialisis menimbulkan berbagai komplikasi yang menjadi penyebab utama meningkatnya morbiditas dan mortalitas serta berdampak pada penurunan kualitas hidup pada pasien hemodialisis (Nobahar & Tamadon, 2016; Shahdadi & Rahnama, 2018). Saaleh, Ali, & Afifi (2018) menyatakan bahwa pasien yang menjalani hemodialisis memerlukan asuhan keperawatan khusus yang hanya dapat diberikan oleh staf perawat yang memiliki keahlian khusus di bidang hemodialisis. Agar pemberian asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien hemodialisis berkualitas, maka diperlukan perawat hemodialisis yang memiliki kompetensi baik.

Kompetensi perawat adalah kemampuan dalam menggabungkan pengetahuan, keterampilan, nilai, kepercayaan, dan pengalaman yang diperlukan sebagai seorang perawat (Nakayama et al, 2012). Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien hemodialisis, perawat membutuhkan kemampuan dalam proses pengambilan keputusan yang kompleks, keterampilan dalam praktek, dan memberikan intervensi keperawatan yang holistik agar pasien dapat mengelola penyakitnya (Linberg, et al, 2012).

Tuntutan terhadap perawatan yang berkualitas dan keselamatan pasien semakin meningkat, sehingga perawat yang kompeten merupakan hal penting yang harus dimiliki dalam pemberian asuhan keperawatan pasien hemodialisis (Ghanbari et al, 2018; Shahdadi & Rahnama, 2018). Salah satu peran perawat hemodialisis yaitu meningkatkan efektifitas pemberian hemodialisis pada pasien. Peran perawat hemodialisis dalam keberhasilan pencapaian adekuasi hemodialisis dilakukan

dengan meningkatkan kepatuhan pasien terhadap program manajemen cairan, manajemen diet, dan dosis hemodialisis yang telah ditetapkan. Perawat hemodialisis bertanggung jawab dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian pasien selama menjalani hemodialisis seperti pemantauan tanda-tanda vital seperti tekanan darah dan volume darah, mengkaji adanya tanda-tanda gejala perburukan pada pasien dan memberikan intervensi keperawatan yang aman bagi pasien.

Dengan terpenuhinya standar kompetensi perawat hemodialisis diharapkan kualitas keperawatan hemodialisis memiliki kualitas yang bermutu tinggi. Sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis secara signifikan. Penelitian mengenai kompetensi perawat hemodialisis dan kualitas asuhan keperawatan hemodialisis masih sedikit, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi perawat hemodialisis. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan mengenai kompetensi perawat hemodialisis dalam perkembangan keperawatan profesional.

METODE PENELITIAN

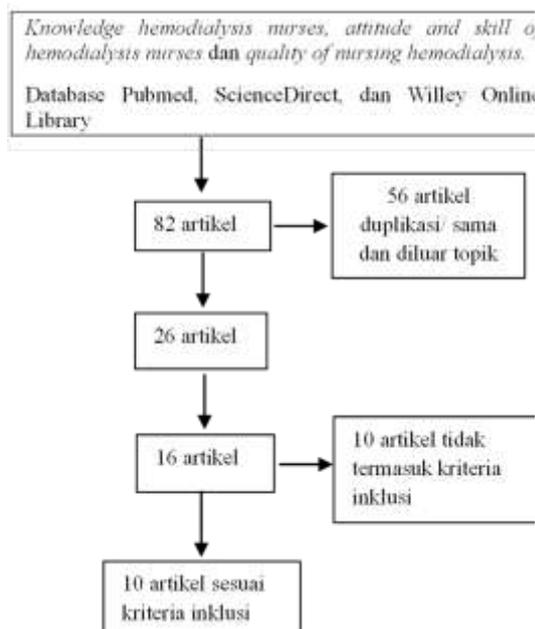
Metode penulisan yang digunakan yaitu dengan menggunakan literatur review. Beberapa artikel diambil dari database EBSCOHost, Scienedirect dan Willey Online Library. Artikel ini diambil menggunakan kata kunci pencarian sebagai berikut : *hemodialysis nurses knowledge, attitude and practice* dan *quality of hemodialysis care*. Literatur review ini menggunakan sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Pemilihan literatur dilakukan dengan mengikuti beberapa kriteria inklusi yaitu: 1)

artikel berfokus pada konsep kompetensi perawat hemodialisis, 2) artikel yang memuat tentang kualitas asuhan keperawatan hemodialisis, 3) artikel di publis dalam bahasa inggris, 4) artikel yang dipublis antara tahun 2008 sampai 2018, 5) artikel yang menggunakan sampel penelitiannya adalah perawat hemodialisis. Sedangkan kriteria eksklusi pada penulisan ini adalah artikel yang berfokus pada kompetensi keperawatan khusus seperti kompetensi budaya, keselamatan, atau teknologi informasi, serta artikel yang menggunakan sampelnya adalah perawat klinis secara umum dan mahasiswa keperawatan.

HASIL PENELITIAN

Artikel yang didapatkan dari EBSCOHost sebanyak 4 artikel, 4 artikel dari ScienceDirect, dan 2 artikel dari Willey Online Library.



Bagan 1. Proses pemilihan artikel

Hasil literatur review dari 10 artikel dinyatakan bahwa perawat hemodialisis harus memiliki kemampuan dalam menggabungkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan praktek keperawatan hemodialisis. Adapun kompetensi inti perawat

hemodialisis terdiri dari memiliki pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi ginjal., kemampuan memberikan informasi dan edukasi, kemampuan dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit, memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dan mengutamakan keselamatan pasien, memberikan lingkungan perawatan yang nyaman, mampu melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan mampu mengelola dan bekerja sama dengan tim professional kesehatan lain dalam proses perawatan pasien.

PEMBAHASAN

Kompetensi perawat didefinisikan sebagai gabungan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Green et al, 2010). Adapun atribut kompetensi perawat adalah hal-hal yang harus dimiliki seorang perawat agar menjadi seorang perawat yang kompeten (Smith, 2012). Atribut kompetensi perawat tersebut terdiri dari kemampuan dalam mengintegrasikan pengetahuan ke dalam praktek, memiliki pengalaman praktek, berpikir kritis, memiliki keterampilan mahir, *caring*, kemampuan komunikasi, memiliki motivasi dan profesionalisme (Smith, 2012). Sedangkan atribut lain yang terkait dengan kompetensi perawat yaitu: karakteristik personal, kemampuan kognitif, berorientasi pada praktek secara etis dan legal, terlibat dalam pengembangan profesionalitas, berkolaborasi dengan tenaga profesional kesehatan lain, memberikan pendidikan kepada pasien dan staf perawat, menunjukkan keterampilan manajemen, memastikan perawatan yang berkualitas dan aman, membangun hubungan interpersonal dengan pasien dan staf perawat dan mengelola asuhan keperawatan (Nakayama, 2015; Takase&Teraoka, 2011).

Kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh perawat hemodialisis terdiri dari enam kategori. Kompetensi tersebut yaitu pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi ginjal, Perawat hemodialisis harus memiliki pengetahuan dasar mengenai anatomi dan fisiologi ginjal, kemampuan memberikan informasi dan edukasi, kemampuan dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit, memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dan mengutamakan keselamatan pasien, memberikan lingkungan perawatan yang nyaman, mampu melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan mampu mengelola dan bekerja sama dengan tim profesional kesehatan lain dalam proses perawatan pasien.

Tujuan dari identifikasi kompetensi ini agar perawat mampu melakukan identifikasi, menjelaskan, mengevaluasi, dan memberikan asuhan keperawatan sesuai kondisi pasien. Selain itu, dengan menguasai kompetensi ini diharapkan perawat mampu menerapkan pengetahuan dasar dalam praktek keperawatan sehari-hari, dapat melakukan pencegahan, memperbaiki dan menurunkan gejala serta dampak yang ditimbulkan dari pemberian terapi hemodialisis pada pasien. Selain itu, kemampuan perawat dalam memberikan informasi dan edukasi kepada pasien mengenai kondisi kesehatannya saat ini, mengenai perubahan yang disebabkan dari terapi hemodialisis, serta manfaat terapi yang dijalani dapat menurunkan kecemasan pada pasien, meningkatkan kepatuhan pasien menjalani program terapi serta mampu meningkatkan kemampuan pasien untuk beradaptasi dengan kondisinya saat ini.

Perawat hemodialisis harus mampu memberikan dukungan dan semangat agar pasien mampu melakukan aktifitas fisik yang dapat meningkatkan kesehatan. Selain itu, perawat harus mampu melakukan tindakan

yang dapat meminimalkan resiko komplikasi akibat pemberian terapi hemodialisis, mencegah terjadinya kontaminasi dan infeksi, dan meningkatkan keamanan pasien untuk meminimalkan resiko infeksi.

Dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat hemodialisis harus memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan asuhan keperawatan secara berkesinambungan. Kemudian melakukan evaluasi dan mengkaji ulang perencanaan perawatan dengan pasien. Perawat hemodialisis juga harus mampu meninjau secara kritis program hemodialisis pasien, berpartisipasi dalam pengembangan kualitas, dan memiliki kemampuan dalam menggunakan peralatan yang berhubungan dengan hemodialisis. Selain itu, agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dan keselamatan pasien terjamin, maka perawat hemodialisis juga harus memiliki pengetahuan mengenai pendokumentasi asuhan keperawatan, mengetahui tentang dosis kecukupan dialisis pada pasien, menjamin bahwa keinginan dan kebutuhan pasien menjadi prioritas.

Perawat hemodialisis memiliki kemampuan dalam mencegah dan mengurangi resiko yang menimbulkan bahaya terhadap kesehatan baik itu untuk pasien maupun staf di lingkungan kerja. Selain itu, agar tercipta lingkungan perawatan yang nyaman perawat hemodialisis juga harus memiliki pengetahuan mengenai metode pengkajian berbagai resiko yang dapat ditimbulkan, memiliki pengetahuan dalam menerapkan prosedur kebersihan, pengelolaan limbah dan ergonomi.

Perawat hemodialisis memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian di area praktek klinis, menerapkan perawatan berdasarkan *evidence-based* penelitian terbaru, serta mampu melakukan evaluasi terhadap indikator kualitas keperawatan

hemodialisis. Perawat memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan koordinasi asuhan keperawatan pasien hemodialisis. Perawat hemodialisis juga harus mampu melakukan kolaborasi dengan tim profesional kesehatan lain. Hal ini bertujuan agar proses perawatan pasien sehingga menghasilkan dampak kesehatan yang optimal bagi pasien.

Berdasarkan Permenkes RI No.812/MENKES/PER/VII/2010 menyatakan bahwa perawat yang memberikan pelayanan dialisis harus sesuai dengan standar profesi, standar operasional prosedur yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan pasien. Sehingga untuk menilai kompetensi perawat hemodialisis Ikatan Perawat Dialisis Indonesia (IPDI) (2017) telah membuat standar kompetensi perawat hemodialisis yang terdiri dari standar kompetensi umum dan standar kompetensi khusus.

Berdasarkan IPDI (2017) kompetensi umum perawat hemodialisis terdiri dari: 1) praktek profesional, etis, legal dan peka budaya; 2) memiliki pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi sistem urinari dan gangguan fungsi ginjal; 3) memiliki pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan klinis sesuai kewenangan; 4) memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan standar pencegahan infeksi dan prinsip keselamatan pasien; 5) memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan akses vaskuler; 6) memiliki pengetahuan dan kemampuan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pasien; 7) memiliki kemampuan menerapkan proses asuhan keperawatan dalam memberikan pelayanan dialisis; 8) memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memberikan tindakan farmakologi di unit dialisis; 9) memiliki kemampuan melakukan

dokumentasi asuhan keperawatan; 10) memiliki kemampuan dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga.

Adapun kompetensi khusus perawat hemodialisis meliputi keterampilan melakukan persiapan hemodialisis, melakukan akses vaskuler hemodialisis, melakukan tindakan hemodialisis dan mengakhiri hemodialisis. Pembentukan kompetensi khusus perawat hemodialisis bertujuan agar perawat dapat melakukan praktek keperawatan pada tingkat keahlian yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien. Hal ini didukung oleh penelitian Ghanbari et al (2018) dan Shahdadi & Rahnama (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi perawat merupakan hal yang penting yang harus dimiliki dalam pemberian asuhan keperawatan pasien. Selain itu, kemampuan perawat hemodialisis dalam memberikan asuhan keperawatan dapat menentukan kualitas keperawatan pasien yang dapat dinilai melalui adekuasi hemodialisis (Nobahar & Tamadon, 2016).

KESIMPULAN

Dengan semakin berkembangnya inovasi kesehatan khususnya di bidang hemodialisis, perawat hemodialisis harus dapat memenuhi standar kompetensi hemodialisis. Dengan tercapainya standar kompetensi yang baik, diharapkan keperawatan hemodialisis yang diberikan memiliki kualitas yang tinggi sehingga berdampak pada status kesehatan pasien yang optimal. Saat ini, penelitian mengenai kompetensi perawat hemodialisis dan kualitas keperawatan hemodialisis masih sedikit. Diharapkan untuk perkembangan selanjutnya, penelitian mengenai kompetensi perawat hemodialisis dan keperawatan hemodialisis semakin banyak dan dalam skala yang lebih besar.

REFERENSI

- Ghanbari, A., Hasandoost, F., Lyili, E., Khomeiran, R., & Momeni, M. (2017). Assessing emergency nurses' clinical competency: An exploratory factor analysis study. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 22(4), 280. <https://doi.org/10.4103/1735-9066.212990>
- Green T., Dickerson C. & Blass E. (2010). Using competences and competence tolls in workforce development. *British Journal of nursing* 19(20), 1293-1298.
- Ikatan Perawat Dialisis Indonesia (IPDI), (2017). Standar Kompetensi Perawat Hemodialisis. Pengurus Pusat Ikatan Perawat Dialisis Indonesia: Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 812/MENKES/PER/VII/2010 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Dialisis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Leinburg, C. B., Klein, C., Abdur-Rahman, V., Spencer, T., Boyer, S. (2009). T H E C O P A M O D E L: A Comprehensive Framework Designed to Promote Quality Care and Competence for Patient Safety, 2–7. Retrieved from <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/55781>.
- Nakayama, A., & Kazue Ishikawa, M. K. (2015). Clinical Nursing Competencies of Caring for Hansen ' s Disease Survivors During the Final Career Stage of Nurses ' Development in Japan *International Journal of Nursing & Clinical Practices. International Journal of Nursing & Clinical Practices*, 2, 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15344/2394-4978/2015/132>
- Nobahar, M., & Tamadon, M. R. (2016). Barriers to and facilitators of care for hemodialysis patients; a qualitative study. *Journal of Renal Injury Prevention*, 5(1), 39–44. <https://doi.org/10.15171/jrip.2016.09>
- Saleh, M. S. M., Ali, J. S., & Afifi, W. M. (2018). Nurses Compliance to Standards of Nursing Care for Hemodialysis Patients : Educational and Training Intervention, 7(2), 48–60. <https://doi.org/10.9790/1959-0702094860>
- Shahdadi, H., Balouchi, A., Sepehri, Z., Rafiemanesh, H., Magbri, A., Keikhaie, F., ... Sarjou, A. A. (2015). Factors Affecting Hemodialysis Adequacy in Cohort of Iranian Patient with End Stage Renal Disease. *Global Journal of Health Science*, 8(8), 50. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n8p50>
- Smith, S. A. (2012). Nurse Competence : A Concept Analysis Search terms : Author contact :, 1–11.
- Takase, M., & Teraoka, S. (2011). Development of the holistic nursing competence scale. *Nursing and Health Sciences*, 13(4), 396–403. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2011.00631.x>